

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Yayasan An-Nur adalah yayasan yang terdiri dari SMP Islam An-Nur Cabangbungin, MI. Alhidayah, Masjid An-Nur Cabangbungin. Yayasan An-Nur berdiri dari tahun 2000 yang beralamat di Kp. Terusan, Kec.Cabangbungin, Kab.Bekasi. Yayasan An -Nur Cabangbungin memiliki berbagai aset yang terdiri dari aset berwujud (*tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*). Aset berwujud (*tangible*) memiliki kategori seperti elektronik, furniture, alat perlengkapan sekolah, dan kendaraan. aset yang dimiliki yaitu sebanyak 63 jenis aset yang berjumlah 920 di setiap masing masing jenis aset. Aset tidak berwujud (*intangible*) seperti merek yayasan, materi video dan audio-visual. Adanya sarana dan prasarana di yayasan An-Nur Cabangbungin ini merupakan faktor yang penting untuk mencapai proses belajar dan mengajar yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian sarana dan prasarana di Yayasan An-Nur Cabangbungin yaitu bapak Muhidin, aset yang dimiliki Yayasan An-Nur mulai dari pendidikan yang terdiri dari Mi. Al-Hidayah dan SMP.An-Nur Cabangbungin. Adapun proses pengelolaan aset Yayasan saat ini dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana setiap pendidikan dengan mengecek langsung aset tersebut dengan jangka waktu 3 bulan sekali. Adapun hasil pengelolaan aset tersebut didapatkan kriteria dari pengecekan aset tersebut maka memiliki tiga jenis kriteria diantaranya rusak ringan, rusak berat dan tidak terpakai, kemudian pihak Yayasan akan melakukan perencanaan pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan aset. Adapun pengelolaan aset yang ada pada saat ini di yayasan An-Nur kurang optimal dalam melakukan perencanaan pengadaan, menentukan tindakan pemeliharaan dan penghapusan keseluruhan aset sehingga hasil pengelolaan

cenderung menghambat proses suatu aset kapan dilakukan nya pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan aset.

Adapun untuk proses pemeliharaan aset dilakukan jika aset tersebut dalam kriteria rusak ringan maka bagian sarana dan prasarana sekolah melakukan pelaporan kepada kepala bagian sarana yayasan untuk menentukan pemeliharaan aset tersebut. Berdasarkan data pengelolaan aset yayasan pada tahun 2022 permasalahan pemeliharaan aset pada saat ini, kepala bagian sarana sulit nya untuk menentukan tindakan pemeliharaan aset mana saja yang akan dilakukan pemeliharaan di setiap pendidikan. Serta kepala bagian sarana pendidikan kesulitan dalam penyusunan data setelah dilakukan pemeliharaan aset disetiap pendidikannya.

Adapun proses pengadaan aset saat ini dilakukan jika aset sebelumnya telah habis atau memiliki kondisi rusak berat dan perlu penggantian aset maka dilakukan pengadaan yaitu dengan cara mengecek dari hasil pengelolaan aset yang memiliki kondisi diantaranya rusak berat. Salah satu masalah umum yang dihadapi oleh yayasan dalam pengadaan aset adalah dalam perencanaan pengadaan untuk penentuan kebutuhan pengadaan aset yang tepat untuk dilakukan pengadaan yang optimal. Berdasarkan data pengadaan aset tahun 2021 terdapat keterbatasan anggaran disetiap pendidikan nya sehingga sulit nya menentukan kubutuhan pengadaan aset yang tepat.

Adapun untuk penghapusan aset saat ini dilakukan oleh Kepala Bagian Sarana dan Prasarana didapat dari hasil pengelolaan bagian sarana dan prasarana setiap pendidikan dengan kondisi yang sudah rusak berat dan tidak terpakai kembali maka aset tersebut disimpan di gudang. penghapusan aset saat ini tidak berdasarkan fungsi penyusutan yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan penghapusan aset sehingga menyebabkan penghapusan aset tidak dilakukan sesuai dengan fungsi perhitungan nilai penyusutan aset. Dalam proses penghapusan aset

tersebut tidak disesuaikan dengan perhitungan penyusutan aset berdasarkan data pengelolaan aset yayasan pada tahun 2022.

Permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti kali ini berupaya untuk menyelesaikan permasalahan ini berharap dapat membantu Yayasan dalam pengelolaan aset dari seluruh pendidikan dan membantu Kepala Bagian Sarana dan Prasarana dalam melakukan pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan aset di Yayasan An-Nur Cabangbungin. Sehingga dengan adanya sistem informasi manajemen aset ini diharapkan dapat membantu pihak kepala bagian sarana dan prasarana di yayasan An-Nur dalam melakukan pengelolaan aset. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan model siklus POAC. Adapun metode yang dipakai menggunakan metode garis lurus (*Straight Line*) untuk menghitung penyusutan aset, dan akan diketahui apakah aset tersebut masih dapat digunakan atau akan dihapuskan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori maupun hasil penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya kepala sarana dan prasarana dalam proses pengadaan aset
2. Sulitnya kepala bagian prasarana untuk menyusun penentuan pemeliharaan aset dan pelaporan pemeliharaan aset di setiap pendidikan.
3. Penghapusan aset oleh kepala bagian sarana tidak berdasarkan nilai perhitungan penyusutan aset.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka maksud penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Aset di yayasan An-Nur, dan tujuannya melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu kepala sarana dan prasarana dalam proses perencanaan pengadaan aset.

2. Membantu kepala sarana dan prasarana dalam menyusun penentuan pemeliharaan dan pelaporan pemeliharaan aset yang ada di setiap pendidikan.
3. Membantu kepala prasarana dalam perhitungan penyusutan aset untuk dilakukannya penghapusan aset.

#### **1.4 Batasan Masalah**

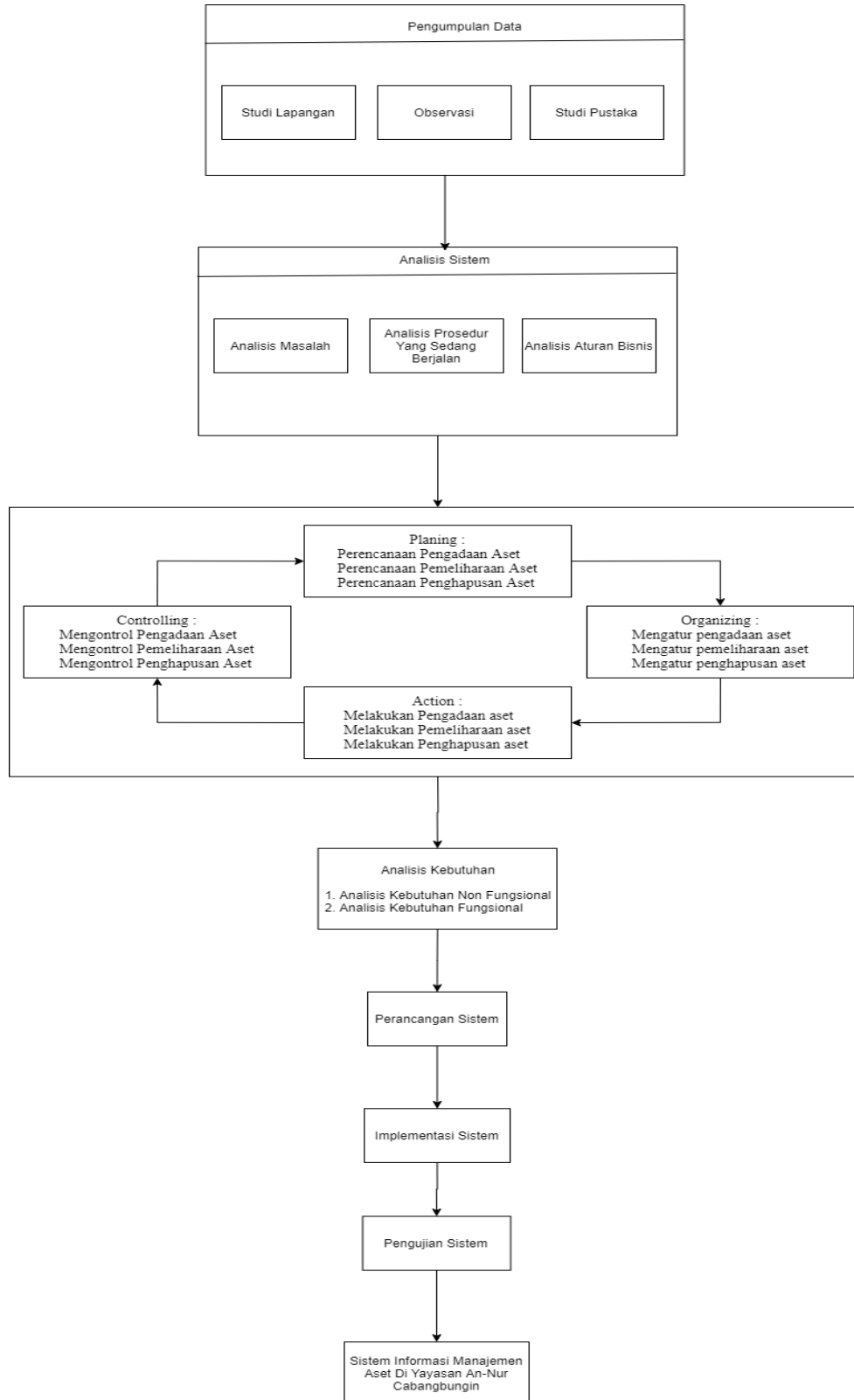
Untuk menghindari pembahasan masalah yang lebih luas, maka adanya batasan masalah agar terarah yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan pada ruang lingkup Pendidikan Yayasan An-Nur Cabangbungin.
2. Sistem yang dibangun hanya menggunakan data aset berwujud (*tangible*).
3. Sistem Pengolahan Data
  - a. Data Masukan/Input Sistem
    1. Status aset
    2. Kondisi aset
    3. Jumlah aset
    4. Umur Ekonomis Aset
    5. Lokasi Aset
  - b. Pengolahan/Proses Data Sistem
    1. Proses penyortiran dan pencarian data informasi berdasarkan rincian mengenai status aset, yang terdiri dari kondisi aset, serta jumlah aset.
    2. Proses pembuatan laporan data detil status aset dimana laporan yang menunjukkan jumlah status terpakai atau tidak terpakai dari setiap aset.
  - c. Keluaran/Output dari sistem
    1. Laporan seluruh data aset dan detil spesifikasi aset yang terdapat di Yayasan An-Nur.

4. Model sistem informasi manajemen aset menggunakan model siklus POAC dalam menganalisis perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian.
5. Menggunakan metode garis lurus (*Straight Line*) dalam menghitung penyusutan aset
6. Proses pemeliharaan dilakukan oleh kepala bagian sarana prasarana dan dari proses pemeliharaan akan menghasilkan laporan.
7. Sistem informasi manajemen aset yang dibangun adalah berbasis website.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses yang digunakan untuk memecahkan masalah logis. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan informasi yang mendukung pelaksanaan penelitian. Metode analisis deskriptif adalah metode yang secara sistematis, faktual dan akurat menggambarkan fakta dan informasi peristiwa. Metodologi penelitian merupakan adaptasi berdasarkan tahapan model waterfall. Hasil fit diawali dengan proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kemudian kami telaah literatur dan dilanjutkan ke fase waterfall yaitu komunikasi, implementasi dan implementasi, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.



### Gambar 1. 1 Metode Penelitian

Keterangan dari tahapan – tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar berikut adalah:

1. Identifikasi masalah

Tahapan pertama dalam penelitian adalah mengidentifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah atau kendala yang ada di Yayasan An-Nur Cabangbungin.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperoleh adalah dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Studi Pustaka

3. Analisis sistem

Analisis Sistem merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis masalah
- b. Analisis prosedur yang sedang berjalan
- c. Analisis aturan bisnis

4. Model sistem (POAC)

- a. *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan pengadaan, pengolahan aset yang diperlukan.

- b. *Organizing* (pengorganisasian)

Kegiatan mengatur pengadaan, pengolahan aset yang diperlukan.

- c. *Actuating* (pelaksanaan/Penggerakan)

Kegiatan seperti pembelian aset baru, melakukan pengolahan pada aset dan melakukan penghapusan aset.

d. *Controlling* (Pengawasan/Evaluasi)

Mengukur dan menilai (evaluasi) pengadaan aset baru, pengolahan pada data aset dan penghapusan aset.

5. Perancangan sistem

Tahap ini dikerjakan setelah analisis kebutuhan sistem di Yayasan An-Nur Cabangbungin telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap untuk perancangan sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan.

6. Implementasi sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap pembuatan sistem informasi manajemen anggaran pendapatan dan belanja desa, implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

7. Pengujian sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dibangun akan diuji ada kesalahan atau tidak, apakah sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini untuk memberikan bayangan atau gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**



Pada bab ini berisi tentang profil Yayasan An-Nur membahas sejarah yayasan, struktur organisasi, tugas pegawai dan teori – teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi hasil membahas tentang deskripsi sistem, analisis sistem Dalam pembangunan sistem serta rancangan sistem

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini berisi hasil implementasi dari analisis dan perancangan aplikasi yang dilakukan serta hasil pengujian dari sistem yang dibangun ini yang dilakukan di Yayasan AN-Nur. Maka dapat diketahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan yayasan.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang keseluruhan dari pembangunan sistem informasi manajemen aset yang telah di bangun dan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan datang nanti.

